



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 98-102

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS PAMULANG TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR MAHASISWA

Erwin Akbar Kurniawan¹, Khoir Juwanto², Raras Sarah Rahmania³

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia.

e-mail: erwinak29@gmail.com¹, kjuan2706@gmail.com², rarassarah6@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Diterima 11 Juli 2022
Disetujui 23 Agustus 2022
Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata Kunci:

Lingkungan Kampus,
Kualitas Belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kampus universitas pamulang terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 responden. Metode yang digunakan dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah Lingkungan Kampus merupakan variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan kampus menjadi salah satu sarana untuk memaksimalkan potensi belajar mahasiswa. Lingkungan Kampus berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas belajar Mahasiswa.

ARTICLE INFO

Keywords:

Campus Environment,
Learning Quality

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the Pamulang University campus environment on improving the quality of student learning. The sample in this study were 101 respondents. The method used is simple linear regression. The results of this study are the Campus Environment is a variable that affects the Quality of Student Learning. This shows that the campus environment is one of the means to maximize student learning potential. Campus environment has a significant effect on the quality of student learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada tingkat pendidikan tinggi berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Pada pendidikan tinggi, peserta didik yang dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Pembelajaran dalam pendidikan tinggi selain dipengaruhi oleh tenaga pengajar, kualitas belajar dari diri mahasiswa sendiri merupakan hal yang sangat penting dan mempengaruhi. Kualitas belajar merupakan faktor yang internal. Kualitas belajar dari diri sendiri penting seperti motivasi untuk mengikuti perkuliahan, motivasi belajar atau lulus tepat pada waktu dan meraih gelar sarjana. Dengan beragamanya input mahasiswa yang masuk di UNPAM tidak bisa

dipungkiri bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kualitas belajar yang tinggi. Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa adalah faktor lingkungan. Banyak hal yang bisa dilihat dari faktor lingkungan seperti faktor teman, lingkungan pergaulan, lingkungan belajar, dan lainnya. Faktor teman biasanya menjadi faktor yang mempengaruhi dikarenakan apabila mahasiswa berada di lingkungan mahasiswa yang memiliki kualitas belajar tinggi terhadap pembelajaran, maka tingkat dan minat belajar mahasiswa akan semakin tinggi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak perguruan tinggi maupun dosen untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa sehingga akan meningkatkan kualitas lulusan.

KAJIAN LITERATUR

Lingkungan Kampus

Purwanto (2014: 28) dalam hal ini mengatakan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia yang mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan manusia. Hamalik (2014: 98) menyatakan bahwa antara individu dan lingkungan terjalin proses interaksi atau dapat saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Lingkungan pada sisi lain juga dapat membawa pengaruh kepada pola tingkah laku individu. Suryabrata (2006:233) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berbeda di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut dapat berinteraksi dengan lingkungannya, baik yang disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung. Mangkunegara (2010: 105) menjelaskan bahwa lingkungan kerja atau kondisi kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja, dan peraturan-peraturan kerja ini yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas kerja. Lingkungan kampus dibedakan menjadi dua golongan, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Prestasi Belajar Mahasiswa

Menurut Joshi & Srivastava (2009: 34) menyatakan bahwa “*academic achievement could be defined as self-perception and self-evaluation of one’s objective academic success.*” Hal ini bahwa prestasi suatu akademik dapat didefinisikan sebagai dari persepsi diri dan evaluasi diri dari keberhasilan akademis seseorang. Prestasi pada dasarnya menunjukkan hasil belajar mahasiswa. Pencapaian hasil belajar mereka membutuhkan serangkaian pengalaman yang direncanakan dan terorganisir. Prestasi mahasiswa yang dimaksudkan hanya unggul dalam kecerdasan kognitif belaka namun pada aspek afektif dan psikomotorik. Tugas perguruan tinggi tidak hanya pencapaian prestasi sebagian kecil mahasiswa, akan tetapi untuk menjaga agar semua mahasiswa untuk dapat berkembang sejauh mungkin, jika dibandingkan dengan kondisi awal perkuliahan. Pengertian belajar secara sederhana sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil dalam suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar yakni suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Chien (Feng, Fan, & Yang, 2013: 52) mengemukakan bahwa “*learning achievement is the acquisition of knowledge or skills that are developed by subject matter, usually indicated by test scores or numerical value is assigned by teachers.*” Artinya bahwa suatu prestasi belajar adalah suatu perolehan dalam

Sehingga kerangka berpikir yang dibangun pada penelitian ini seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian

METODE

Metode yang dilakukan peneliti adalah dengan metode kuantitatif yang dimana metode kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menentukan sebuah keterangan. Data yang dikumpulkan ini menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat dan diolah kemudian dianalisis. Peneliti

membagikan angket ini kepada mahasiswa universitas pamulang, angket dibagikan melalui link google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov dengan menggunakan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
	N		101
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		2.85696724
Most Extreme	Absolute		.096
Differences	Positive		.078
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)			.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,23 atau probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat dilakukan dengan mencari besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransinya. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolonieritas. Hasil dari uji multikolonieritas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.281	2.354		1.394	.166	
	lingkungan kampus	.745	.052	.824	14.458	.000	1.000 1.000

Dependent Variable: kualitas belajar

Sumber Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.985	1.496		.659	.511
1 Lingkungan kampus	.027	.033	.081	.811	.419

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. 0,419 > 0,05 yang artinya dimana data ini tidak ada gangguan Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.281	2.354		1.394	.166
1 Lingkungan kampus	.745	.052	.824	14.458	.000

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear yaitu: $Y = 3,281 + 0,745$ Persamaan diatas mengandung makna bahwa Konstanta sebesar 3,281. Jika variabel Lingkungan Kampus di asumsikan tetap maka Kualitas Belajar akan meningkat sebesar 3,281. Sedangkan Apabila Lingkungan Kampus naik, maka Kualitas Belajar akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji Partial (Uji Statistik t)

Tabel 4 Hasil (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.281	2.354		1.394	.166
1 Lingkungan kampus	.745	.052	.824	14.458	.000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. $0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung > t tabel ($14.458 > 1.9854$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_a** yang berbunyi “ada pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa” **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.675	287.136

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan tabel di atas, dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh dari variabel bebas yaitu lingkungan kampus terhadap kualitas belajar Mahasiswa dapat dinilai dari $r \times 100\%$. Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,675, sehingga kontribusi Lingkungan Kampus terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa adalah $(0,675)^2 \times 100\% = 45,56\%$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Kualitas Belajar mahasiswa Unpam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Lingkungan Kampus merupakan variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan kampus menjadi salah satu sarana untuk memaksimalkan potensi belajar mahasiswa. Lingkungan Kampus berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas belajar Mahasiswa.

REFERENSI

- Balqiah. *Perilaku Konsumen*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014)
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2019)
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Effendi. Sofian dan Tukiran. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta; LP3ES 2012)
- Gozali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019)
- Kurniawan, P., Sunarsi, D., & Solihin, D. (2022). The Effect of Work Motivation and Work Discipline on Employee Performance at the Health Department of Tangerang Selatan City. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 271-279. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6456340>
- Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223-232. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.5797>
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>